

**PERANAN DOSEN TANPA JABATAN FUNGSIONAL
TERHADAP PENGEMBANGAN KREATIFITAS MAHASISWA
DI UNIVERSITAS MUHADI SETABUDI**

Muhammad Syaifulloh
msyaifulloh@umusbrebes.ac.id

ABSTRACT

Lecturer Functional Position is a system of Academic Position obtained through a series of filings which includes Tri Dharma activities of universities. This study aims to determine the role of lecturers without functional position to the Student Creativity Development, if the lecturer without functional positions whose category does not have the authority to teach according to DIKTI regulations on Student Creativity Development, Dependent Variable (Y) in this research is Student Creativity Development, while Independent variable (Variable X) is a lecturer without a Functional Position. the method used is quantitative descriptive method. Affordable population in this research is the students of the Faculty of Economics and Business at Muhadi Setiabudi University, amounting to 69. Because the population number is less than 100. Then the total population taken all the samples, then this study using the total sample (census method) Instrument used to know the variable independent (X) lecturer without functional position and variable Dependen (Y) Student Creativity Development is using Questionnaire. Data analysis technique is done by using descriptive statistical method that is to present data of each variable singly, and inferential ststistik that is to test the research hypothesis. With One-Way ANOVA method, the hypothesis of the study was conducted at the level of significance $\alpha = 0.05$

Keyword: Lecturer, Functional Position, Student Creativity Development

Pendahuluan

Lahirnya Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada dasarnya merupakan kebijakan pemerintah yang di dalamnya memuat usaha pemerintah untuk menata dan memperbaiki mutu guru dan dosen di Indonesia. Perubahan dan pembaharuan sistem pendidikan di Indonesia sangat tergantung pada penguasaan kompetensi para Pendidik.

Oleh karena itu perlu adanya upaya yang komprehensif guna meningkatkan kompetensi dosen. tugas utama dosen Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, selain itu juga adalah mengembangkan potensi mahasiswa secara maksimal lewat penyajian pembelajaran mata kuliah. Setiap matakuliah dibalik materi yang dapat disajikan secara jelas, memiliki nilai dan karakteristik tertentu yang mendasari materi itu sendiri. Oleh karena itu, pada hakekatnya setiap dosen dalam menyampaikan suatu mata kuliah harus menyadari sepenuhnya bahwa seiring menyampaikan mata kuliah, ia harus pula mengembangkan watak dan sifat yang mendasari dalam mata kuliah itu sendiri, sebab dengan mengajar yang berkualitas, otomatis transfer ilmu akan berjalan dengan lancar, dan mahasiswa yang notabene adalah para penerus bangsa, bisa mengaplikasikan ilmunya dilapangan berkualitas pula. Sedangkan pada kenyataan dilapangan untuk menjadi seorang dosen minimal dengan pendidikan S2/Magister dan diwajibkan mempunyai NIDN, proses mendapatkan NIDN dosen membutuhkan waktu yang cukup lama, karena dari perguruan tinggi khususnya yang swasta diharapkan dosen tersebut harus loyal mengajar minimal sesuai dengan ketentuan kampus yang bersangkutan, pada saat dosen sudah mendapatkan NIDN diusahakan lagi untuk mendapatkan jabatan fungsional. Karena dosen tanpa jabatan fungsional berarti belum mempunyai kewenangan untuk mengajar.

Dosen yang belum mempunyai jabatan fungsional/Jabatan Akademik, sebenarnya

dosen tersebut belum mempunyai kewenangan untuk mengajar, tetapi pada saat dosen sudah mempunyai NIDN boleh dikatakan bahwa dosen tersebut sudah layak untuk mengajar dan mengajukan jabatan fungsional yang akhirnya bisa direkomendasikan mendapatkan tunjangan sertifikasi dosen, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Jabatan fungsional adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seorang Dosen dalam suatu satuan organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian/dan atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri. Dalam rangka mencapai tujuan nasional, dibutuhkan adanya dosen dengan mutu profesionalisme yang memadai, berdayaguna dan berhasilguna didalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. dosen perlu dibina dengan sebaik-baiknya atas dasar sistem karier dan sistem prestasi kerja.

Dosen dituntut untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara profesional. Profesionalisme dosen di Indonesia dilihat dari sertifikat pendidik melalui program sertifikasi yang diawali sejak tahun 2008. Dosen yang memperoleh sertifikat disebut dosen profesional (di bidangnya) Sebagai dosen profesional, pemerintah memberikan tunjangan profesi.

Pemberian sertifikasi merupakan salah satu hal pokok yang harus diperhatikan oleh pemerintah. Bergairah tidaknya dosen bisa juga disebabkan oleh besar kecilnya insentif yang diterima. Apabila dosen tidak mendapatkan sertifikasi yang sesuai dengan jabatan fungsionalnya, maka dosen tersebut cenderung malas mengajar dan tidak bergairah yang pada akhirnya mereka mengajar semaunya tanpa ada motivasi yang tinggi. Mengajar yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan pada dosen tersebut, sehingga akan langsung berpengaruh terhadap mengajar mahasiswa. Kualitas mengajar adalah salah satu sasaran penting dalam kegiatan pembelajaran. Kualitas mengajar yang

didapatkan oleh mahasiswa akan meningkatkan ilmu mereka. Sebaliknya jika kualitas mengajar yang baik, maka dapat berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa. Kualitas Mengajar dapat diukur dengan adanya pemberian sertifikasi kepada dosen, apabila dosen yang bersangkutan sudah memiliki jabatan fungsional dosen.

Dengan adanya sertifikasi dosen, diharapkan dapat menciptakan Kualitas pengajaran yang baik pula. Sehingga ke depannya, proses pengajaran dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi organisasi kampus. Rasa kepuasan mahasiswa yang tinggi akan memicu munculnya kreativitas dan inovasi, sehingga dosen akan memiliki sikap inisiatif yang positif dalam mengatasi permasalahan organisasi.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas maka rumusan masalah yang akan diajukan adalah "Apakah terdapat peranan Dosen tanpa Jabatan fungsional terhadap Pengembangan Kreatifitas Mahasiswa di Universitas Muhadi Setiabudi?"

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Dampak Dosen tanpa Jabatan fungsional terhadap Pengembangan Kreatifitas Mahasiswa di Universitas Muhadi Setiabudi.

Metodologi Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena dalam melakukan penelitian ini, peneliti dapat menggunakan metoda dan rancangan (design) tertentu dengan mempertimbangkan tujuan penelitian dan sifat masalah yang dihadapi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS) Brebes yang beralamat di Jalan P. Diponegoro Km. 02 Pesantunan, Wanasari Kabupaten Brebes sedangkan waktu penelitian dilaksanakan sekita bulan April – Agustus tahun 2017

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah sebagai keseluruhan obyek penelitian (Suharsimi arikunto, 2009:115) Populasi yang diambil dalam penelitian ini

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dilingkungan Universitas Muhadi Setiabudi yang berjumlah 69 Mahasiswa. Secara ilmiah, penelitian perlu menentukan jumlah sampel dan jumlah populasi yang ada secara *representative* (dianggap mewakili) teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak. Cara ini ditempuh dengan maksud bahwa setiap populasi memiliki peluang yang sama untuk di diajarkan sampel. apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi penelitian ini menggunakan sampel total sampel (Metode Sensus) yaitu menetapkan jumlah sampel sebanyak 69 Mahasiswa yaitu Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dilingkungan Universitas Muhadi Setiabudi.

Tahapan Penelitian

Secara garis besar, tahapan-tahapan yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ada tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Merumuskan Masalah
 - b. Merumuskan Hipotesis
 - c. Menyusun Rencana Penelitian
 - d. Mengadakan Studi Pendahuluan
 - e. Merumuskan Sampel Penelitian
2. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Pengumpulan Data
 - b. Analisis Data
 - c. Laporan Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentunya dibutuhkan metode-metode tertentu yang tidak akan menyulitkan penulis. Dalam mendapatkan data penulis melakukan dengan metode kuesioner/angket.

Metodologi Penelitian

Uji Validitas dan Reabilitas

Instrumen dengan faktor-faktor variabel yang bersangkutan. Uji coba secara empirik menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan fasilitas komputer SPSS (*staitic package social science*) *Versi 17 for Windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam iuji validitas adalah sebagai berikut :

- Jika r hasil positif serta r hasil > rtabel, maka butir atau variabel tersebut *Valid*.
- jika r hasil tidak positif dan r hasil < rtabel, ataupun r hasil negative > rtabel maka butir atau variabel tersebut *tidak valid*.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.945 ^a	.893	.892	1.396

a. Predictors: (Constant), Xtotal

Adapun rumus korelasi Product Moment (Sugiyono, 2007 : 182) untuk mencari nilai r hitung atau validitas sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah alat ukur kuisioner andal sehingga informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai data dalam penelitian. Untuk mengukur reliabilitas dapat digunakan Rumus Alpha. Rumus ini digunakan karena data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan skala 1 sampai 5 dan bukan 0 atau 1.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Regresi Linier Sederhana

Regresi merupakan alat ukur yg digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antarvariabel, Regresi linier adalah regresi yang variabel bebasnya (variabel X) berpangkat paling tinggi satu. Utk regresi sederhana, yaitu regresi linier yg hanya melibatkan dua variabel (variabel X dan Y) Rumusnya Sebagai Berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Adapun Rumus dari Persamaan Linier dari Y terhadap X adalah : **Y = a + bX**

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 17 for windows diperoleh koefisien reliabilitas (r_{xy}) dari semua pernyataan yaitu sebesar 0,682, sedangkan nilai kritis r tabel (r_{0,05}) adalah 0,244. Kesimpulannya yaitu koefisien reliabilitas (r_{xy}) dari pernyataan positif dan negatif lebih besar dibandingkan nilai kritik r tabel (r_{0,05}) sehingga semua pertanyaan reliabel untuk dijadikan alat penelitian.

Uji Validitas Menggunakan dengan perhitungan dengan SPSS 17 for windows

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	69	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	69	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Uji Reabilitas Menggunakan dengan perhitungan dengan SPSS 17 for windows

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.682	21

Analisis Regresi Menggunakan dengan perhitungan dengan SPSS 17 for windows

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1092.670	1	1092.670	560.782	.000 ^a
Residual	130.548	67	1.948		
Total	1223.217	68			

a. Predictors: (Constant), X Dosen Tanpa Jabatan Fungsional

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1092.670	1	1092.670	560.782	.000 ^a
Residual	130.548	67	1.948		
Total	1223.217	68			

a. Predictors: (Constant), X Dosen Tanpa Jabatan Fungsional

b. Dependent Variable: Y Kreatifitas Mahasiswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.824	3.621		.504	.616
Xtotal	.977	.041	.945	23.681	.000

a. Dependent Variable: Y

Persamaan regresi yang diperoleh:

$$Y = 1,824 + 0,977 X$$

R square 0,893 →

artinya variasi pengembangan kreatifitas mahasiswa dapat dijelaskan oleh Peranan dosen tanpa jafung sebesar 89,3% sedangkan sisanya 10,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan didalam model

Uji F → pada regresi sederhana menunjukkan bahwa

model yang terbentuk memenuhi kaidah *goodness of fit* (layak).

Uji t → nilai signifikansi (p value sebesar $0,000 < 0,05$) sehingga dosen tanpa jafung berpengaruh terhadap pengembangan kreatifitas mahasiswa.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Peranan dosen tanpa jabatan fungsional memberikan pengaruh sebesar 89,3% sedangkan sisanya 10,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan didalam model.

Adapun saran dari hasil penelitian ini adalah dosen Tanpa jabatan fungsional yang ada di Universitas Muhadi Setiabudi, kebanyakan adalah *Fresh Graduate* yang sehingga kegiatan masih banyak di pengajaran dan mengisi UKM, Pada saat penelitian ini dilaksanakan dosen yang belum mempunyai jabatan fungsional saja sudah dapat memberikan kontribusi pengembangan kreatifitas mahasiswa yang cukup besar, Oleh karena itu diharapkan kedepan dosen Muda ini supaya menjadi Dosen yang sudah Mempunyai jabatan fungsional, sehingga dalam memberikan pengarahannya ataupun pengajaran kemahasiswa sudah melalui kajian penelitian dan Pengabdian Masyarakat, sehingga Kreatifitas Mahasiswa bisa menjadi lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2014

*Pedoman Operasional Penilaian Angka
Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan
Akademik Dosen*

Peraturan Menteri Pendidikan
Nasional Republik Indonesia
Nomor 47 Tahun 2009 Tentang
Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
Republik Indonesia Nomor 42
Tahun 2007 Tentang Peraturan
Pemerintah No. 66 Tahun 2010
tentang *Perubahan Atas
Peraturan Pemerintah No. 17
Tahun 2010 tentang
Pengelolaan dan
Penyelenggaraan Pendidikan;*

Peraturan pemerintah republik Indonesia
Nomor 37 tahun 2009 tentang *Dosen*
Siswoyo, Dwi, dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*.
UNY Press. Yogyakarta

Sugiyono (2009) *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
CV Alfabeta, Bandung.

Undang – undang no. 12 tahun 2012 tentang
Pendidikan Tinggi

Undang – undang no. 14 tahun 2005 tentang
Guru dan Dosen

Wulandari, Anna dan Heru
Mulyanto.2010. *Penelitian
metode dan analisis*.CV .Agung,
Semarang